

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 9 PEKANBARU**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH**

**ELSYA LESTARI**

**NIM. 11613203154**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUSKA RIAU  
PEKANBARU  
1441 H./2020 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Elsyia Lestari NIM. 11613203154 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Dzulhijjah 1441 H.  
24 Juli 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19750805 200312 1 002

Pembimbing

Dr. Tonirin, M.Pd.  
NIP. 19670812 199203 1 001

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Elsyia Lestari NIM. 11613203154, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Dzulhijjah 1442 H./07 Agustus 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1441 H.  
07 Agustus 2020 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Amira Diniaty, M.Pd., Kons.

Penguji II

Roswati, M.Pd.

Penguji III

Dra. Riswani, M.Ed.

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam santiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Razali dan Ibunda Witari. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Mbah dan Adik yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk terus semangat. Mbah Uti, Karin dan Daffa, semoga senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Tohirin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru, terkhusus Ibu Dra. Hj. Zuraida., Ibu Maryati Putri Septami S.Pd, dan Ibu Puryati S.Pd yang telah mendoakan dan memberi dukungan, serta para siswa yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar BK B angkatan 2016 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.

9. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Program Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
10. Teman-teman tersayang Amid, Ayu, Ayuni, Yuli, Laras, Ella, Hety, Rini, Rani, Diah, Susi, Fania, Ica, Eca, dan Wulan yang telah menjadi keluarga dan mendoakan serta memberi dukungan selama kuliah.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Penulis



## ABSTRAK

### **Elsya Lestari, (2020): Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru (2) Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah: deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini: di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Informan penelitian ini adalah: dua orang guru BK dan dua orang siswa yang telah mengikuti layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari: wawancara dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan yaitu: triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur layanan bimbingan kelompok dan Guru BK memberikan drama yang sesuai dengan materi permasalahan yang ada. Sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya yaitu: (1) faktor pendukungnya adalah anggota kelompok merasa nyaman dan terbuka dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. (2) Faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu jam BK yang menyebabkan materi layanan bimbingan kelompok tidak tersampaikan dengan secara satu kali pertemuan.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Sosiodrama.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Elsya Lestari, (2020): The Implementation of Group Guidance Service with Sociodrama Technique at State Senior High School 9 Pekanbaru**

This research aimed at knowing (1) the implementation of Group Guidance service with Sociodrama technique at State Senior High School 9 Pekanbaru, and (2) the factors supporting and obstructing the implementation of Group Guidance service with Sociodrama technique at State Senior High School 9 Pekanbaru. It was a qualitative descriptive research. It was administered at State Senior High School 9 Pekanbaru. The informants of this research were 2 Guidance and Counseling teachers and 2 students joining Group Guidance service. Interview and documentation were the techniques of collecting the data. Data triangulation was used in this research. The research findings showed that Guidance and Counseling teachers implemented Group Guidance service in accordance with Group Guidance service procedures, and they gave a drama in accordance with the material of the problem. The supporting factor was that the group members felt comfortable and open in the implementation of Group Guidance service activities with Sociodrama technique. The obstructing factor was the lack of Guidance and Counseling hour, so Group Guidance service material was not delivered in a meeting.

**Keywords:** *Implementation, Group Guidance Service, Sociodrama Technique*



## ملخص

إيلشا لستاري، (2020): تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي بتقنية سوسيودراما في المدرسة الثانوية الحكومية 9 بكنبارو

يهدف هذا البحث لمعرفة: (1) تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي بتقنية سوسيودراما في المدرسة الثانوية الحكومية 9 بكنبارو، (2) العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ خدمات الإرشاد الجماعي بتقنية سوسيودراما في المدرسة الثانوية الحكومية 9 بكنبارو. نوع هذا البحث هو البحث الوصفي الكيفي. مكان إقامة هذا البحث هو المدرسة الثانوية الحكومية 9 بكنبارو. والمخبرون لهذا البحث هم معلمو التوجيه الإرشادي والطالبان اللذان لحقا خدمات الإرشاد الجماعي. لجمع البيانات، استخدمت طريقة المقابلة التوثيق. التثليث المستخدم هو تثليث البيانات. تدل نتائج هذا البحث إلى أن معلمي التوجيه والإرشاد قام بخدمات الإرشاد الجماعي وفقا لإجراءات خدمة الإرشاد الجماعي وقدم معلمون التوجيه والإرشاد دراما الموافقة بمواد المشكلة الموجودة. أما العوامل الداعمة والمثبطة فهي: (1) العوامل الداعمة هي أن أعضاء المجموعة يشعرون بالراحة والانفتاح في تنفيذ أنشطة خدمات الإرشاد الجماعي باستخدام تقنية الدراما. (2) العوامل المثبطة هي قلة الساعات للتوجيه والإرشاد الذي يسبب إلى عدم تسليم مواد خدمات الإرشاد الجماعي في اجتماع واحد.

الكلمات الأساسية: تنفيذ، خدمات الإرشاد الجماعي، تقنية سوسيودراما



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan Penelitian.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Fokus Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	9
1. Layanan Bimbingan Kelompok .....	9
2. Teknik Sosiodrama .....	16
3. Implementasi.....	19
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Defenisi Operasional.....	20
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
C. Obyek dan Subyek Penelitian .....	24
D. Informan .....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Triangulasi Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV    PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Penyajian Data .....	47
C. Analisis Data .....	57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	64

**DAFTAR TABEL  
DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT PENULIS**



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Kurikulum SMA Negeri 9 Pekanbaru .....	38
Tabel IV.2	Waktu Belajar SMA Negeri 9 Pekanbaru .....	41
Tabel IV.3	Pimpinan SMA Negeri 9 Pekanbaru .....	41
Tabel IV.4	Tenaga Pendidik SMA Negeri 9 Pekanbaru .....	42
Tabel IV.5	Pustakawan SMA Negeri 9 Pekanbaru .....	45
Tabel IV.6	Peserta Didik SMA Negeri 9 Pekanbaru .....	46

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 2	Pedoman wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 4	Pedoman wawancara dengan Siswa
Lampiran 5	Transkrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran 6	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 7	RPL Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Prariset
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan
Lampiran 11	Surat Balasan Telah Melakukan Riset
Lampiran 12	Surat Keterangan Pembimbing dan Perpanjangan SK Pembimbing
Lampiran 13	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 14	Blanko Kegiatan Bimbingan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran atau sebuah pengetahuan yang harus didapat oleh setiap manusia. Pendidikan secara umum mempunyai arti yang luas yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan dapat melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia agar menjadi manusia yang berdaya guna. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah bersekolah, maka lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah lingkungan sekolahnya.<sup>3</sup> Siswa merupakan individu yang akan dipenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan, sikap dan tingkah lakunya.

Akan tetapi, dalam proses kehidupan dan pendidikan umum, batas antara keduanya sulit ditentukan karena adanya saling mengisi dan saling membantu,

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Cet-2, (Jakarta: Visimedia, 2007), hlm. 2.

<sup>2</sup> Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional), Jakarta: PT Sinar Grafika, 2008, hlm. 3

<sup>3</sup> Zummy Anselmus Dam, *Pengaruh Layanan Informasi Pribadi Sosial terhadap Disiplin Belajar Siswa*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Tahun V, Nomor 10, Maret 2016. hlm.856

saling meniru dan ditiru saling memberi dan menerima informasi yang dihasilkan akibat dari komunikasi yang dimulai dari kepekaan indera, pikiran daya apersepsi dan keterampilan untuk melakukan sesuatu yang mendorong internalisasi dan individualisasi pada diri individu sendiri.

Guru bimbingan konseling mempunyai tugas dalam memberikan layanan kepada peserta didik atau siswa yang berkaitan dengan layanan bimbingan konseling.<sup>4</sup> Bimbingan konseling adalah layanan bantuan untuk siswa, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Komponen layanan bimbingan konseling yang tercantum dalam PERMENDIKBUD mencakup 4 bidang layanan yaitu bidang layanan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, karir. Keempat bidang bimbingan dilaksanakan melalui 9 jenis layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran/konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling perorangan, konsultasi dan mediasi. Didukung 6 kegiatan pendukung layanan yaitu, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan dan alih tangan kasus.

Namun dalam penelitian ini peneliti akan membahas layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok adalah : Suatu layanan yang

---

<sup>4</sup> Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan*, (Bandung:Alfabeta.2010), hlm. 200



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengaktifkan dinamika kelompok yang bertujuan membahas masalah umum yang dialami oleh anggota kelompok, masalah umum itu dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota di bawah bimbingan pemimpin kelompok atau konselor.<sup>5</sup>

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri masing-masing anggota kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok pada umumnya menggunakan prinsip dinamika kelompok, seperti dalam kegiatan sosiodrama, *role playing*, dan teknik lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kelompok.<sup>6</sup>

Winkel menjelaskan bahwa sosiodrama merupakan dramatisasi dari persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain termasuk konflik-konflik yang dialami dalam pergaulan sosial. Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa teknik sosiodrama merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok di sekolah dengan cara memerapkan perilaku yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial.

Teknik sosiodrama dalam layanan bimbingan kelompok mampu melatih siswa berperilaku dalam masalah sosial dengan orang lain baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Guru bimbingan konseling sebagai pembimbing disekolah mempunyai peran dan tanggung jawab dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan teknik

<sup>5</sup> Prayitno. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*, Universitas Negeri Padang, 2004, hlm. 1

<sup>6</sup> Sisca Folastris dan Itsar Bolo Rangka, *Prosedur Layanan Bimbingan dan konseling kelompok*, (Bandung: Mujahid Pers, 2016), hlm. 16

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau





sosiodrma. Penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang diberikan guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 9 pekanbaru ini diberikan karena kurangnya pengetahuan akan permasalahan sosial pada siswa dan kebanyakan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru ini memiliki permasalahan dalam pergaulan teman sebaya. Dalam hal ini sesuai dengan pengertian dan tujuan dari teknik sosiodrama yaitu salah satu teknik dalam layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu meningkatkan permasalahan sosial anak melalui bermain peran dalam peristiwa yang telah ditentukan.

Hal ini sejalan dengan pengertian sosiodrama yaitu dramatisasi dari persoalan-persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang-orang lain termasuk konflik yang sering terjadi dan dialami dalam permasalahan pergaulan sosial. Sehingga dari hasil wawancara awal dengan guru bimbingan konseling penulis memperoleh informasi bahwa layanan bimbingan kelompok telah dilaksanakan dengan baik tetapi masih ada beberapa teknik yang kurang dikuasai oleh guru bk, hal ini dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru bk sudah melaksanakan layanan bimbingan kelompok akan tetapi teknik yang digunakan selalu sama di setiap pertemuannya
2. Guru bk sudah melaksanakan bimbingan kelompok akan tetapi siswa terlihat bosan saat layanan bimbingan kelompok dilaksanakan
3. Guru bk sudah menggunakan teknik sosiodrma akan tetapi siswa kurang memahami dengan teknik yang diberikan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

### 1. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok.<sup>7</sup> Gazda dalam Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat. Bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial.

### 2. Teknik Sociodrama

Sociodrama yaitu teknik yang digunakan dengan menciptakan suasana drama yang dapat mengekspresikan berbagai jenis perasaan yang menekan konseli secara bebas melalui perilaku verbal maupun non verbal.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 309

<sup>8</sup> Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Implementasi layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.
- b. Implementasi teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.
- c. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.
- d. Teknik yang digunakan pada setiap pertemuan kegiatan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru selalu sama.
- e. Siswa merasa bosan pada saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 berlangsung.
- f. Siswa kurang memahami dengan teknik yang diberikan guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.
- g. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

### 2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan dan segi keterbatasan peneliti dari segi waktu dan biaya, maka

pada peneliti ini dibatasi pada implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

### 3. Fokus Masalah

- a. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru ?
- b. Apa faktor yang pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru ?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan memenuhi persyaratan kelulusan Strata Satu (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Bagi siswa, guru bimbingan dan konseling, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan memecahkan masalah yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang penerapan teknik sosiodrama.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait dengan judul tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Layanan Bimbingan Kelompok

###### a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Dewa Ketut Sukardi menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling kelompok memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan-bahan dari narasumber tertentu (terutama guru pembimbing). dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Bimbingan kelompok sangat mementingkan terbentuknya dinamika kelompok di dalam pelaksanaannya.<sup>9</sup>

Mungin dalam Sri Narti menyatakan bahwa dalam layanan bimbingan kelompok dinamika kelompok harus dioptimalkan. Di dalam bimbingan kelompok juga harus diusahakan agar bisa terwujud semangat bekerja sama antar anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Di dalam dinamika kelompok, seluruh anggota kelompok menampilkan dan membuka diri serta memberikan sumbangan bagi suksesnya kegiatan kelompok. Kehidupan kelompok dijiwai oleh dinamika kelompok karena sangat menentukan arah dan gerak pencapaian tujuan kelompok. Bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok untuk membimbing anggota kelompok dalam mencapai tujuan. Dinamika kelompok adalah hal yang unik dan hanya

<sup>9</sup> Dewa Ketut Sukardi. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 48

dapat ditemukan dalam suatu kelompok yang hidup yaitu kelompok yang dinamis, bergerak, aktif dan berfungsi untuk memenuhi suatu kebutuhan dan mencapai tujuan kegiatan kelompok.

Dengan menggunakan kelompok, pembimbing dan konseli akan dapat mengembangkan sikap sosial, sikap memahami peranan konseli dalam lingkungannya menurut penglihatan orang lain dalam kelompok itu karena ia ingin mendapatkan pandangan baru tentang dirinya dari orang lain. Dengan demikian, melalui bimbingan kelompok dapat timbul kemungkinan diberikannya *group therapy* (penyembuhan gangguan jiwa melalui kelompok) yang fokusnya berbeda dengan konseling.<sup>10</sup> Tetapi hal tersebut dapat diwujudkan dengan penciptaan situasi kebersamaan hak secara keterikatan antara satu dengan yang lain maupun secara peresapan batin melalui peragaan panggung dari contoh tingkah laku atau peristiwa (dramatisasi). *Homerooms* atau diskusi kelompok, rapat-rapat keagamaan, karyawisata, sosiodrama dan *psikodrama*, sangat penting bagi tujuan tersebut.<sup>11</sup>

#### b. Isi Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik, topik umum baik topik tugas maupun topik bebas. Yang dimaksud topik tugas adalah topik atau topik bahasan yang diberikan oleh pembimbing (pimpinan kelompok) kepada kelompok untuk dibahas.

<sup>10</sup> Wibowo. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 98

<sup>11</sup> Prayitno. *Wawasan Professional Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2009), hlm. 18

Sedangkan topik tugas bebas adalah suatu topik atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok. Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan topik secara bebas, selanjutnya dipilih mana yang akan dibahas terlebih dahulu dan seterusnya.

Topik-topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok baik topik bebas maupun topik tugas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan, karier, kehidupan berkeluarga, kehidupan beragama, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Topik pembahasan bidang-bidang diatas dapat diperluas kedalam sub-sub bidang yang relavan. Misalnya pengembangan bidang pendidikan dapat mencakup masalah cara belajar, kesulitan belajar, gagal ujian, dan lain sebagainya.

### c. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Tujuan layanan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh Prayitno dalam Dewa Ketut Sukardi adalah:

- 1) Mampu berbicara di depan orang banyak.
- 2) Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan.
- 3) Perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- 4) Belajar menghargai pendapat orang lain.
- 5) Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.

<sup>12</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: PT RajaGrfindo Persada, 2015). hlm. 166



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif).
- 7) Dapat bertenggang rasa.
- 8) Menjadi akrab satu sama lainnya.
- 9) Membahas masalah-masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.<sup>13</sup>

**d. Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan Kelompok**

Sebagaimana layanan-layanan yang lainnya, layanan bimbingan kelompok juga memerlukan kegiatan pendukung seperti:

- 1) Aplikasi instrumentasi, sebagai bahan pertimbangan dalam kelompok, menetapkan seseorang dalam kelompok, serta untuk tindak lanjut dalam layanan (*follow up*).
- 2) Himpunan data, himpunan data diperoleh dari aplikasi instrumentasi selanjutnya data tersebut digunakan dalam merangkai beberapa kegiatan dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berdasarkan azas-azas.
- 3) Konferensi kasus, bisa dilaksanakan sebelum maupun sesudah dilakukan layanan bimbingan kelompok. Siswa yang dikonferensikan kasus bisa dilakukan tindak lanjut layanan dengan menempatkan siswa tersebut dengan permasalahan kelompok bimbingan yang sesuai dengannya.

---

<sup>13</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hlm. 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kunjungan rumah, kunjungan rumah dilakukan sebagai salah satu pendalaman terhadap penanganan masalah yang dihadapi oleh siswa. Masalah tersebut dibicarakan dengan mengikutsertakan anggota kelompok yang terlibat didalam masalah tersebut seperti orang tua.
- 5) Ahli tangan kasus, seperti pada layanan lainya masalah yang belum terselesaikan atau berada diluar dari pada jangkauan layanan konselor harus dialih tangankan kepada pihak yang lebih mengetahui. Dengan mengikuti prosedur yang dapat diterima oleh siswa kepada pihak yang bersangkutan.<sup>14</sup>

**e. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok memiliki tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan yang mencakup kegiatan
  - a) Mengidentifikasi topik yang akan dibahas dalam layanan bimbingan kelompok
  - b) Membentuk kelompok
  - c) Menyusun jadwal kegiatan
  - d) Menetapkan prosedur layanan
  - e) Menetapkan fasilitas layanan, dan
  - f) Menyiapkan kelengkapan administrasi.

---

<sup>14</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Ed. Revisi, Cet-5. (Jakarta: Rajawali Pers: 2013), hlm. 167-168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pelaksanaan yang mencakup kegiatan
  - a) Mengomunikasikan rencana layanan bimbingan kelompok
  - b) Mengorganisasikan kegiatan layanan bimbingan kelompok
  - c) Menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok melalui tahap-tahap:
    - (1) Pembentukan
    - (2) Peralihan
    - (3) Kegiatan, dan
    - (4) Pengakhiran.
- 3) Evaluasi yang mencakup kegiatan
  - a) Menetapkan materi evaluasi (apa yang akan dievaluasi)
  - b) Menetapkan prosedur yang standar evaluasi
  - c) Menyusun instrument evaluasi
  - d) Mengoptimalisasikan instrument evaluasi
  - e) Mengolah hasil aplikasi instrument.
- 4) Analisa hasil evaluasi yang mencakup kegiatan :
  - a) Menetapkan norma atau standar analisis
  - b) Melakukan analisis, dan
  - c) Menafsirkan hasil analisis.
- 5) Tindak lanjut yang mencakup kegiatan :
  - a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
  - b) Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak yang terkait

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melaksanakan rencana tindak lanjut.
- 6) Laporan yang mencakup kegiatan :
  - a) Menyusun laporan
  - b) Menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak-pihak lain yang terkait
  - c) Mendokumentasikan laporan layanan<sup>15</sup>

**f. Tahap-tahap Layanan Bimbingan Kelompok**

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

1) Tahap pembentukan

Tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

2) Tahap peralihan

Tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.

3) Tahap kegiatan

Tahapan “kegiatan inti” untuk topik-topik tertentu.

---

<sup>15</sup> Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 169-170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tahap pengakhiran

Tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.<sup>16</sup>

## 2. Teknik Sociodrama

### a. Pengertian Teknik Sociodrama

Teknik Sociodrama yaitu suatu teknik yang mendorong siswa mengekspresikan perasaannya dan bahkan melepaskan. Masing-masing dalam kehidupan memainkan sesuatu yang dinamakan peran.<sup>17</sup>

### b. Tujuan Teknik Sociodrama

Tujuan teknik ini adalah agar anak-anak dengan kebebasan sendiri dapat menggambarkan sesuatu kejadian. Teknik ini digunakan dalam bermacam-macam mata pelajaran seperti sejarah, membaca, bercerita, dan sebagainya. Selain itu tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode sociodrama antara lain adalah:

- 1) Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- 2) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- 3) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- 4) Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.

<sup>16</sup> Prayitno, *Layanan LI-L9*, (Padang: UNP, 2009), hlm. 18-19

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2011). hlm. 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Kelebihan Teknik Sosiodrama**

- 1) Memberi kesempatan pada siswa di dalam menghadapi masalah sosial, menempatkan diri pada tempat orang lain.
- 2) Meluaskan pandangan siswa.
- 3) Memberikan kemungkinan bagi pemahaman terhadap orang lain, beserta masalahnya menempatkan diri sendiri ditempat orang lain.
- 4) Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami, dan mengingat isi bahan yang akan didramakan.
- 5) Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif. Pada waktu main drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia. Bakat yang terdapat pada siswa dipupuk sehingga dimungkinkan akan muncul atau tumbuh bibit seni drama dari sekolah.
- 6) Kerjasama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.
- 7) Siswa memperoleh kebiasaan untuk menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya.
- 8) Bahasa lisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.<sup>18</sup>

**d. Kelemahan Teknik Sosiodrama**

- 1) Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukan.
- 3) Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas.
- 4) Sering kelas lain terganggu oleh suara pemain dan para penonton yang kadang-kadang bertepuk tangan, dan sebagainya.<sup>19</sup>

**e. Syarat-syarat Upaya Teknik Sosiodrama**

- 1) Masalah yang akan diperankan menyangkut relasi antar manusia.
- 2) Masalah yang akan diperankan terletak dalam bidang perhatian siswa.
- 3) Penonton/pendengar yakni siswa-siswi yang sedang tidak memerankan, tetapi tahu apa kewajibannya.
- 4) Guru bimbingan konseling memberikan gambaran masalah yang akan diperankan secara jelas.
- 5) Di dalam memerankan drama siswa mendapat kebebasan sepenuhnya, makin spontan makin baik.
- 6) Guru bimbingan konseling menghentikan drama tersebut pada titik puncak drama.
- 7) Penyelesaian dan pemecahan dari permasalahan itu dilanjutkan dengan diskusi umum.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 30

<sup>20</sup> Roestiyah NK. *Didaktik/ Metodik*. (Jakarta : Bina Aksara. 1982). hlm. 77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Langkah-langkah Penggunaan Metode Sosiodrama

- 1) Guru bimbingan konseling menerangkan teknik dengan cara yang sederhana.
- 2) Situasi yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan menarik minat.
- 3) Guru bimbingan konseling menceritakan peristiwa itu secukupnya untuk mengatur adegan.
- 4) Pilihlah untuk pertama kali siswa-siswa yang kiranya dapat melaksanakan tugas itu.
- 5) Menetapkan dengan jelas masalah dan peranan yang harus dimainkan.
- 6) Guru bimbingan konseling menetapkan peranan pendengar.
- 7) Guru bimbingan konseling dapat menyarankan kalimat pertama.
- 8) Guru bimbingan konseling menghentikan sosiodrama pada titik puncak dan membuka diskusi umum.
- 9) Dapat pula hasil diskusi siswa lain dijadikan bahan untuk penyelesaian suatu masalah dengan cara lain.<sup>21</sup>

### 3. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>22</sup> Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 78-79

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 237



pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan.<sup>23</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan penguat bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-bener belum pernah diteliti dengan orang lain, peneliti yang terdahulu relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Rismananda Yulijar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2018), meneliti dengan judul: Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama dalam Meningkatkan Perilaku Etik Siswa Smp Negeri 4 Banda Aceh.
2. Sidho Hari Wicaksono Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2018), meneliti dengan judul: Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas Xi-IPA SMA Negeri 1 Sooko Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian terdahulu, perbedaannya terletak pada meningkatkan perilaku etik siswa dan meningkatkan interaksi social siswa. Adapun penelitian yang penulis angkat saat ini berjudul:

---

<sup>23</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

### C. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional merupakan suatu yang digunakan untuk menjabarkan atau memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, defenisi oprasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut:

#### 1. Implementasi layanan bimbingan kelompok

##### a. Tahap pembentukan

Tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

##### b. Tahap peralihan

Tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.

##### c. Tahap kegiatan

Tahapan “kegiatan inti” untuk topik-topik tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tahap pengakhiran

Tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.<sup>24</sup>

2. Implementasi Teknik Sosiodrama

- a. Guru bimbingan konseling menerangkan teknik dengan cara yang sederhana.
- b. Situasi yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan menarik minat.
- c. Guru bimbingan konseling menceritakan peristiwa itu secukupnya untuk mengatur adegan.
- d. Pilihlah untuk pertama kali siswa-siswa yang kiranya dapat melaksanakan tugas itu.
- e. Menetapkan dengan jelas masalah dan peranan yang harus dimainkan.
- f. Guru bimbingan konseling menetapkan peranan pendengar.
- g. Guru bimbingan konseling dapat menyarankan kalimat pertama.
- h. Guru bimbingan konseling menghentikan sosiodrama pada titik puncak dan membuka diskusi umum.
- i. Dapat pula hasil diskusi siswa lain dijadikan bahan untuk penyelesaian suatu masalah dengan cara lain.

<sup>24</sup> Prayitno, *Layanan LI-L9*, (Padang: UNP, 2009), hlm. 18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.<sup>25</sup> Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan. Dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2020 dan tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru sudah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

---

<sup>25</sup> Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 72.

### C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah (1) implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru yang berjumlah 2 (dua) orang.

### D. Informan

Informan penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru yang berjumlah 2 orang sebagai informan kunci, dan 2 orang siswa menjadi tambahan yang telah mendapat layanan bimbingan kelompok. Penentuan guru bimbingan konseling ditentukan oleh peneliti, sedangkan penentuan 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan konseling.

### E. Teknik Pengumpulan

Data Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan

metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.<sup>26</sup> Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada dua orang guru bimbingan konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru tentang Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>27</sup> Teknik wawancara ini dibantu dengan menggunakan alat tape recorder untuk alat merekam ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

<sup>26</sup> Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes* (Teori dan Praktek), (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-21, hlm. 157

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

## F. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>28</sup>

Data diperoleh dari wawancara guru BK dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru. Kemudian data di cek kembali dengan cara Triangulasi. Ada pun jenis-jenis triangulasi yaitu:

### 1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

---

<sup>28</sup> Tohirin, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2011), hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpul data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*export judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

## 3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

## 4. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi.

Berdasarkan keempat teknik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>29</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

<sup>29</sup> Zulfadrial, *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2012. hlm. 16



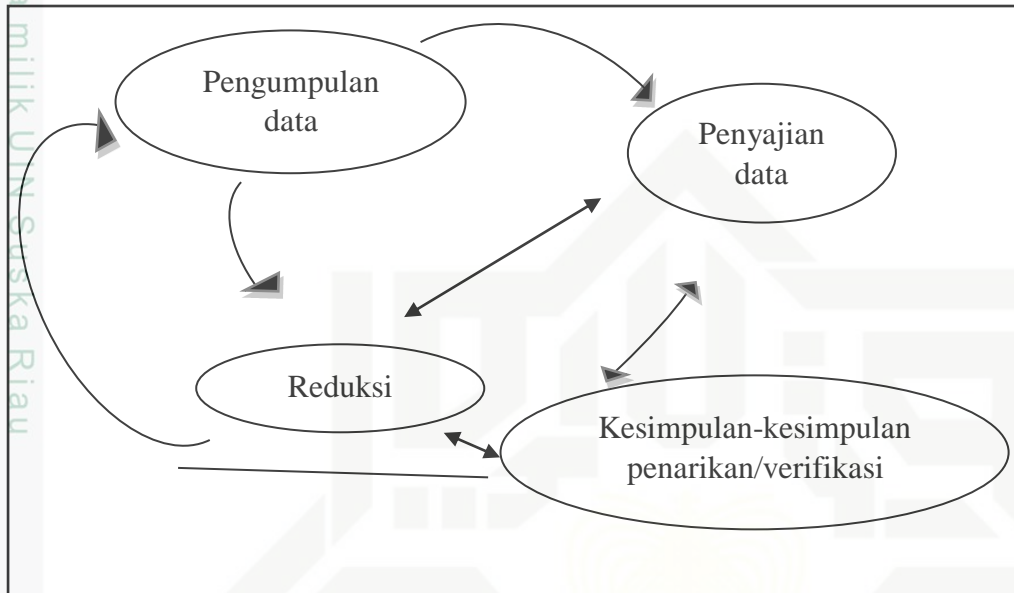
pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data *display* dan *conclusion*.<sup>30</sup>

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi
2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.

**Tabel III. 1**  
**Proses Analisis Data**  
**Skema Miles dan Huberman<sup>31</sup>**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>31</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 179-181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok untuk memulai tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Guru BK telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan prosedur layanan bimbingan kelompok. Guru BK memberikan drama yang sesuai dengan materi permasalahan yang ada.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan konseling melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama.

Berdasarkan temuan peneliti, faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama adalah anggota kelompok merasa nyaman dan terbuka dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yaitu kurangnya waktu jam BK di sekolah yang menyebabkan materi layanan bimbingan kelompok tidak tersampaikan dengan secara satu kali pertemuan.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru lebih menjadwalkan waktu pelaksanaan layanan kepada siswa yang dirasa pantas untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok.
2. Sekolah hendaknya menambahkan jam BK khususnya untuk melakukan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dewa Ketut Sukardi. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Endang Ertiati Suhesti. (2012). *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meiske Puhluhulawa, dkk. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengaruhnya terhadap Self-Esteem Siswa, di Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling.
- Nana Syaodih Sukmahdinata. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nungky Dwi Novianty. 2014. *Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di SMP Negeri dan SMP Swasta se-kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling.
- Oemar Hamalik. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno. (2009). *Layanan L1-L9*, Padang: UNP.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Universitas Negeri Padang.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Wawasan Professional Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Padang: Universitas Negeri Padang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Raja Rahima dan Fitra Herlinda. (2017). *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Roestiyah NK. (1982). *Didaktik/ Metodik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sisca Folastris dan Itsar Bolo Rangka. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Bandung: Mujahid Pers.
- Siti Hartinah. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudarwan Danim, dkk. (2010). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Ed. Revisi, Cet-5. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grfindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. (2007). *tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cet-2, .Jakarta: Visimedia.
- Undang-undang Sisdiknas. 2008. *(Sistem Pendidikan Nasional)*, Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Wibowo. (2005). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- ZummyDam. (2016). *Pengaruh Layanan Informasi Pribadi Sosial terhadap Disiplin Belajar Siswa. Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Tahun V, Nomor 10.

## KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

### IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRMA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 9 PEKANBARU

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Siodrama	1. Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang guru bimbingan konseling</li> <li>b. Pengalaman guru bimbingan konseling</li> <li>c. Kepribadian guru bimbingan konseling</li> <li>d. Keterampilan guru bimbingan konseling</li> </ul>
		2. Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sarana dan prasarana yang tersedia</li> <li>b. Kendala</li> <li>c. Siswa</li> </ul>
2	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Siodrma	1. Tahap pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sukarela mengikuti kegiatan</li> <li>b. Tujuan layanan</li> </ul>
		2. Tahap peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan prosedur layanan</li> <li>b. Perasaan saat mengikuti layanan</li> </ul>
		3. Tahap kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan teknik siodrama dalam layanan</li> <li>b. Keikutsertaan dalam layanan dengan teknik siodrama</li> <li>c. Menegaskan komitmen anggota kelompok berkenaan dengan teknik siodrama</li> </ul>
		4. Tahap peakhiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tindakan setelah mengikuti layanan</li> <li>b. Senang mengikuti layanan</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA  
IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRMA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 9 PEKANBARU**

Nama Informan :  
 Status/Jabatan Informan :  
 Hari/Tanggal Wawancara :  
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Siapakah nama ibu ?	
2.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	
3.	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	
4.	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling ?	
5.	Menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	
6.	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan bimbingan kelompok?	
7.	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
8.	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam bimbingan kelompok ?	
9.	Bagaimana tindak lanjut yang Ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	
10.	Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok ?	
11.	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrma ?	
12.	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa ?	
13.	Bagaimana menurut ibu pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	
14.	Apa manfaat yang ibu rasakan dengan digunakannya teknik sosiodrama dalam	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bimbingan kelompok ?	
15.	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	
16.	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	
17.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dilaksanakan ?	
18.	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrma ?	
19.	Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	
20.	Menurut ibu apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan dengan teknik sosiodrama ?	
21.	Permasalahan apa saja yang ibu selesaikan apa bila ibu memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	
22.	Permasalahan apa sebelumnya yang ibu berikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosodrama ?	

Pekanbaru, 13 Juli 2020

Peneliti

Elsya Lestari



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 1

Nama Informan : Maryati Puteri Septami S.Pd  
 Status/Jabatan Informan : Guru BK  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 Juli 2020  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMA Negeri 9 Pekanbaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ibu ?	Maryati Puteri Septami
2.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	Latar pendidikan saya, saya S1 di Universitas Riau Fkip Bimbingan Konseling.
3.	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	Setelah wisuda, disini ada pembukaan karena ada yang pensiun saya langsung melamar dan masuk disekolah ini.
4.	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling ?	Karena banyak dibutuhkan di sekolah-sekolah, dan kebetulan orang tua saya besiknya itu guru jadi orang tua saya juga tahu bagaimana tentang bimbingan konseling ini, dan diberitahu teman-temannya kalau guru bimbingan konseling ini sangat kurang, maka orang tua saya menyarankan saya masuk jurusan bimbingan konseling.
5.	Menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	Karena melamar.
6.	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan bimbingan kelompok?	Tentang bully, sikap sesama teman dan sesama guru.
7.	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Terkadang saya menggunakan Angket, dari AUM juga disana kita sebar dan kita lihat, mana disini anak yang permasalahannya dimana, ternyata banyak juga terdapat di sikap, dan bully.
8.	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam bimbingan	Sosiodrama. <i>Role playing</i> , dan ice breaking.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9.	kelompok?	
9.	Bagaimana tindak lanjut yang Ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Pertama kita berikan Angket, jadikan ada pretest dan posttestnya kita lihat ada tidak perubahan dari angketnya. Kalau misalnya tidak ada perubahan kita mengulangi lagi bimbingan kelompoknya, mungkin ada salah diteknik-teknik bimbingan kelompoknya, bisa jadi kita kurang menekankan di sosiodramanya. Jadi anak itu tidak keluar rasa empatinya untuk merasakan temannya, itu bisa kita coba disana, pokoknya kita ulang lagi dari awal.
10.	Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok ?	Sama siswa itu kita harus terbuka, kita sudah terbuka siswa sudah mulai dekat dengan kita sudah memahami kita, mereka istilahnya tidak segan sama kita, walaupun kita sebagai guru tapi kita harus ada juga batasannya, tapi disaat kita sebagai teman bagi mereka, mereka akan terbuka, mereka lebih enjoy seperti itu. Jadi, anak itu mau mengikuti arahan yang kita berikan atau mungkin kita sebagai guru. Kita ikut campur dibagian sosiodramanya, jadi mereka oh ibunya bukan hanya mengatur saja.
11.	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	Dari angket, setelah itu kita lihat anak-anaknya oh ternyata anak ini yang bermasalah. Misalnya kita sosiodrama ini kita tentang apa, misal tentang sikap mereka yang kurang sopan terhadap temannya atau sering berkata kasar. Teman yang sering berkata kasar itu kita suruh menjadi peran di kasar in temannya.
12.	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa ?	Agar sikap mereka berubah, dan mengerti dengan lingkungannya masing-masing.
13.	Bagaimana menurut ibu pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	Sangat penting, apabila tidak ada teknik dalam layanan bimbingan kelompok siswa itu tidak akan terjadi perubahan sikap, itu setidaknya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		membedakan layanan yang lain.
14	Apa manfaat yang ibu rasakan dengan digunakannya teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok ?	Sangat berpengaruh.
15	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Tergantung dari hasil angketnya, kalau misalnya hasil angketnya dari sikap, kita terapkan teknik sosiodrama, karena disosiodrama mereka bermain peran, mereka memainkan perannya menentukan dramanya yang mereka lakukan.
16	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	Yang pertama yaitu Tahap pembukaan, saya memberikan salam pembuka dan menerima anggota, saya memulai untuk berdo'a, saya menjelaskan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, saya menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok, kenapa kita disini harus dijelaskan, karena pasti anak banyak bertanya bu kenapa kita di sini? Jadi kita harus dijelaskan tujuannya, saya menjelaskan cara pelaksanaannya, menjelaskan azas bimbingan kelompoknya seperti azas kerahasiaan, lalu membuat perjanjian istilahnya apa yang kita ceritakan disini atau yang kita lakukan disini tidak di ceritakan kepada yang lain, lalu saya memberitahu mereka untuk perkenalan anggota kelompok, yang ke dua yaitu Tahap peralihan, saya menjelaskan kembali tentang bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama kepada anggota kelompok, lalu saya menyanyikan kesiapan masing-masing anggota kelompok. Yang ke tiga yaitu Tahap Kegiatan, saya menjelaskan topic apa yang ingin dibahas apa bila saya menggunakan topic tugas, lalu saya memberikan contoh nyata mengenai topic yang ingin dibahas, selanjutnya saya mengajak siswa untuk melakukan salah satu permainan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>dalam layanan bimbingan kelompok tergantung dengan topic yang dibahas. Yang terakhir yaitu Tahap Penutup atau Pengakhiran, saya mengajak siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini, lalu saya meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa saja yang mereka rasakan saat melakukan layanan yang diberikan, terakhir saya menyampaikan rencana sesi selanjutnya, diakhiri dengan berdo'a dan salam.</p>
<p>17.</p>	<p>Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dilaksanakan ?</p>	<p>Respon siswa itu sangat senang, peratama karena mereka ngumpul bersama temannya, bahagia dan antusias ditambah dengan ruangan yang ber-AC sehingga membuat siswa merasa nyaman.</p>
<p>18.</p>	<p>Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrma ?</p>	<p>Tidak ada, tapi karena kita dijam sekolah itu waktunya terbatas, apa lagi untuk guru BK. Kita aja masuk dari jam 07.00 kita keluar jam 15.45 jadi cuma di waktunya agak terbatas di layanan bimbingan kelompok, karena layanan kelompok istilahnya tidak bisa hanya dengan sejam, jadi kalau ditanya kendalanya dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodramanya tidak ada tapi karena kita di sekolah jam BK kita juga hanya satu jam terkandalanya disana yaitu di jamnya. Misalnya 45 menit mereka baru sampai diperkenalkan, nanti baru diminggu berikutnya kita masuk ke tekniknya sosiodramanya.</p>
<p>19.</p>	<p>Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?</p>	<p>Kita selingi dengan Ice breaking, karena anak itu jenuh. Maka itu kita selingi ice breakingnya seperti apa misalnya kita berikan anak itu hukuman apa bila ada yang salah, nah jika sudah ceria dan tidak jenuh lagi maka kita lanjutkan lagi ke</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam teknik sosiodramanya.
20.	Menurut ibu apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan dengan teknik sosiodrama ?	Sangat senang, karena di dalam layanan bimbingan kelompok siswa dapat bermain, bercerita, apa lagi ada ice breakingnya dan lebih seru mereka di dalam layanan bimbingan kelompok itu , dibandingkan mereka harus di kelas jenuh, udah dari jam 07.00 sampai jam 03.45 mereka hanya belajar, belajar. Apa lagi apa bila mereka diberikan ice breaking mereka sudah bahagia.
21.	Permasalahan apa saja yang ibu selesaikan apa bila ibu memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	Masalah sosial, seperti pergaulan sesama teman, bully, anti sosial dan lain sebagainya. Seperti tujuan dari teknik sosiodrama.
22.	Permasalahan apa sebelumnya yang ibu berikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosodrama ?	Saya memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama itu karena saya melihat kebanyakan permasalahan anak ini pada masalah sosioalnya yaitu pergaulannya dengan teman sebaya, maka dari itu teknik sosiodramalah yang pas diberikan pada anak-anak ini.



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING 2

Nama Informan : Puryati S.Pd  
 Status/Jabatan Informan : Guru BK  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 13 Juli 2020  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Wawancara : Ruang BK SMA Negeri 9 Pekanbaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama ibu ?	Puryati
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu ?	Saya S1 di Universitas Riau Fkip Bimbingan Konseling.
3.	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling ?	Setelah wisuda saya langsung melamar kerja di beberapa sekolah, dan diterima di SMA Negeri 9 Pekanbaru.
4.	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling ?	Karena saya senang dengan anak-anak.
5.	Menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini karena melamar atau ditugaskan ?	Karena melamar.
6.	Masalah apa saja yang biasanya ibu selesaikan dengan layanan bimbingan kelompok?	Masalah sosial, disiplin waktu dan pemahaman tentang perencanaan masa depan.
7.	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Saya lebih sering menggunakan Angket dalam bentuk AUM, dari situ saya bisa tahu permasalahan anak dan mengajak mereka untuk melakukan layanan bimbingan kelompok.
8.	Apa kegiatan pendukung yang ibu lakukan dalam bimbingan kelompok?	Sosiodrama.
9.	Bagaimana tindak lanjut yang Ibu berikan setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok?	Pertama saya memberikan Angket, dari angket tersebut saya tahu hasil dinamika perubahan anak, kemudian anak yang bermasalah contohnya dalam masalah sosial, saya berikan perlakuan berupa sosiodrama.
10.	Bagaimana strategi yang ibu lakukan sehingga siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok ?	Pertama saya mengajak siswa untuk berkumpul terlebih dahulu, kemudian saya melakukan pendekatan agar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siswa merasa terbuka sesama teman kelompok. Di sela-sela bimbingan kelompok, saya selalu memberikan <i>ice breaking</i> agar mereka tidak merasa bosan. Jadi saya membawa keadaan agar siswa merasa dan tetap terbuka dengan materi-materi yang dibahas pada bimbingan kelompok.
11.	Bagaimana cara ibu memilih siswa yang akan mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	Dari hasil angket yang rendah.
12.	Apakah tujuan ibu memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa ?	Agar siswa lebih mengerti tentang permasalahan-permasalahan sosial, dan lingkungan sekitarnya. Jadi, mereka lebih tahu untuk memposisikan diri mereka sendiri.
13.	Bagaimana menurut ibu pentingnya menerapkan teknik dalam layanan bimbingan kelompok?	Sangat penting, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat melakukan layanan bimbingan kelompok.
14.	Apa manfaat yang ibu rasakan dengan digunakannya teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok ?	Siswa sangat lebih terbuka dan sangat enjoy.
15.	Kapan biasanya ibu melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Satu kali sebulan dan tergantung hasil angketnya.
16.	Langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	Pertama saya memberikan salam pembuka dan menerima anggota, saya memulai untuk berdo'a, saya menjelaskan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, saya menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok, menjelaskan azas bimbingan kelompoknya seperti azas kerahasiaan, lalu membuat perjanjian istilahnya apa yang kita ceritakan disini atau yang kita lakukan disini tidak di ceritakan kepada yang lain, lalu saya memberitahu mereka untuk perkenalan anggota kelompok, kemudian saya menjelaskan topik apa yang ingin dibahas. selanjutnya saya mengajak siswa untuk





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melakukan salah satu permainan dalam layanan bimbingan kelompok agar siswa tidak merasa bosan. Terkadang saya menggunakan <i>ice breaking</i> atau sosiodrama. Yang terakhir yaitu Tahap Penutup atau Pengakhiran, saya mengajak siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini, lalu saya meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa saja yang mereka rasakan saat melakukan layanan yang diberikan dan saya melakukan evaluasi terhadap bimbingan kelompok yang dilakukan saat itu. Terakhir saya menyampaikan rencana sesi selanjutnya, diakhiri dengan berdo'a dan salam.
17.	Bagaimana respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dilaksanakan ?	Senang, karena mereka merasa sangat terbuka pada saat melakukan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ditambah dengan ruangan yang sangat memadai sehingga membuat siswa merasa nyaman.
18.	Apa kendala yang ibu jumpai ketika melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	Tidak ada, akan tetapi hanya kekurangan waktu saja.
19.	Bagaimana sikap ibu menghadapi siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Dengan lebih melakukan pendekatan yang melibatkan perasaan, layaknya anak dan orang tua kandung sendiri. Agar mereka lebih nyaman dan terbuka.
20.	Menurut ibu apakah siswa senang diberikan layanan bimbingan dengan teknik sosiodrama ?	Sangat senang, karena mereka lebih suka bermain dengan drama.
21.	Apa saja permasalahan yang terjadi apa bila ibu memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ?	Yaa masalah-masalah sosial.
22.	Permasalahan apa sebelumnya yang ibu berikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosodrama ?	Mmm iya, saya memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama sesuai dengan permasalahan pada anak-anak yaitu pergaulan sesama teman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN WAWANCARA  
IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRMA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 9 PEKANBARU**

Nama Informan :

Status/Jabatan Informan :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana cara guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	
2.	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	
4.	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini?	
5.	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	
6.	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	
7.	Bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruangan BK?	
8.	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

Nama Informan : SA  
 Status/Jabatan Informan : Siswa  
 Hari/Tanggal Wawancara : 15 Juli 2020  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Wawancara : Rumah Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Awalnya bu, kami diberi angket. Setelah itu kami di ajak keruang BK, lalu ibu mengajak kami untuk melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Karena kami dipanggil 8 oran gitu, ya kami mau bu karena ramai-ramai sama teman. Terus disela-sela itu kami bermain drama agar tidak bosan.
2.	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ibu tu asik orangnya bu, dia menganggap kami kayak temannya sendiri. Jadinya kami tidak kaku dan bisa lebih terbuka gitu bu.
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Sangat senang bu.
4.	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini?	Senang, karena kami bisa ngumpul bersama teman.
5.	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ibu tu membawa kami pakai drama bu, kami disuruh memerankan dengan drama yang dibahas dalam kegiatan.
6.	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Karena jadwalnya sudah habis, jadi ibunya memberikan kami angket, kata ibu tu angket postest. Terus itu bilang kalau kami tidak ada perubahan, kami bakalan mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini lagi bu.
7.	Bagaimana fasilitas atau	Enak kok bu ada AC nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perlengkapan ruangan BK?	
8.	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ada bu waktunya sangat kurang, kami kurang puas jadinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Nama Informan : IH  
 Status/Jabatan Informan : Siswa  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 15 Juli 2020  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Wawancara : Rumah Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara guru BK mengajak anda untuk ikut dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok?	Pertamanya kami dikasih angket gitu bu, tidak lama dari ibu ngasih angket tu. Ibu tu manggil kami, mengajak kami untuk melakukan layanan bimbingan kelompok gitu kata ibunya bu. Dan kami pun semua mau bu mengikuti layanan itu bu.
2.	Bagaimana sikap guru BK saat proses kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Dari awal ibu tu bilang bu kalau disini kita santai saja tidak perlu kaku, nah karena ibu tu bilang gitu jadi saya pun enjoy aja bu. Lagian ibunya banyak senyum-senyum gitu bu jadi kami ga takut.
3.	Bagaimana perasaan anda saat mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama?	Enjoy dan senang bu.
4.	Apakah anda senang dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini?	Senang bu, karena kami main drama gitu bu.
5.	Bagaimana sikap guru BK menyampaikan materi ketika kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Awalnya ibu tu mengucapkan salam gitu bu, terus meminta kami untuk berdo'a, terus ibu tu jelasin gitu apa itu layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodram ini bu, terus ibu tu ngasih kami peran masing-masing gitu bu, baru kami main drama sama teman-teman, setelah itu baru tu kayak nyuruh kami untuk menyimpulkan dari kegiatan kami ini bu, kayak gitulah bu.
6.	Bagaimana cara guru BK mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik	Kami dikasih angket gitu bu, terus ibu juga bilang kalau angket kami tu tidak ada perubahan, kami dipanggil

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sosiodrama?	lagi bu.
7.	Bagaimana fasilitas atau perlengkapan ruangan BK?	Nyaman bu, dingin hehe
8.	Apakah ada kendala saat melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok berlangsung?	Ada bu, waktunya tu cepat kali bu. Tiba-tiba udah habis aja waktunya tu, mungkin karena cuma satu jam tu bu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GBK1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LBGBK	1	Maryati Puteri Septami. Latar pendidikan saya, saya S1 di
PGBK	2	Universitas Riau Fkip Bimbingan Konseling. Setelah wisuda,
KGBK	3	disini ada pembukaan karena ada yang pensiun saya langsung
	4	melamar dan masuk disekolah ini. Karena banyak dibutuhkan
	5	di sekolah-sekolah, dan kebetulan orang tua saya besiknya itu
	6	guru jadi orang tua saya juga tahu bagaimana tentang
	7	bimbingan konseling ini, dan diberitahu teman-temannya
	8	kalau guru bimbingan konseling ini sangat kurang, maka
PPL	9	orang tua saya menyarankan saya masuk jurusan bimbingan
	10	konseling. Karena melamar. Tentang bully, sikap sesama
	11	teman dan sesama guru. Terkadang saya menggunakan
TSM	12	Angket, dari AUM juga disana kita sebar dan kita lihat,
	13	mana disini anak yang permasalahannya dimana, ternyata
	14	banyak juga terdapat di sikap, dan bully. Sosiodrama. <i>Role</i>
	15	<i>playing</i> , dan ice breaking. Pertama kita berikan Angket,
	16	jadikan ada pretest dan posttestnya kita lihat ada tidak
SA	17	perubahan dari angketnya. Kalau misalnya tidak ada
	18	perubahan kita mengulangi lagi bimbingan kelompoknya,
	19	mungkin ada salah diteknik-teknik bimbingan kelompoknya,
	20	bisa jadi kita kurang menekankan di sosiodramanya. Jadi anak
	21	itu tidak keluar rasa empatinya untuk merasakan temannya, itu
	22	bisa kita coba disana, pokoknya kita ulang lagi dari awal.
	23	Sama siswa itu kita harus terbuka, kita sudah terbuka siswa
	24	sudah mulai dekat dengan kita sudah memahami kita, mereka
SMK	25	istilahnya tidak segan sama kita, walaupun kita sebagai guru
	26	tapi kita harus ada juga batasannya, tapi disaat kita sebagai
	27	teman bagi mereka, mereka akan terbuka, mereka lebih enjoy
	28	seperti itu. Jadi, anak itu mau mengikuti arahan yang kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TL	29	berikan atau mungkin kita sebagai guru. Kita ikut campur
PSML	30	dibagian sosiodramanya, jadi mereka oh ibunya bukan hanya
PTSL	31	mengatur saja. Dari angket, setelah itu kita lihat anak-
	32	anaknyanya oh ternyata anak ini yang bermasalah. Misalnya
	33	kita sosiodrama ini kita tentang apa, misal tentang sikap
	34	mereka yang kurang sopan terhadap temannya atau sering
	35	berkata kasar. Teman yang sering berkata kasar itu kita suruh
	36	menjadi peran di kasarin temannya. Agar sikap mereka
	37	berubah, dan mengerti dengan lingkungannya masing-masing.
	38	Sangat penting, apabila tidak ada teknik dalam layanan
	39	bimbingan kelompok siswa itu tidak akan terjadi perubahan
	40	sikap, itu setidaknya yang membedakan layanan yang lain.
	41	Sangat berpengaruh. Tergantung dari hasil angketnya, kalau
	42	misalnya hasil angketnya dari sikap, kita terapkan teknik
	43	sosiodrama, karena disosiodrama mereka bermain peran,
	44	mereka memainkan perannya menentukan dramanya yang
	45	mereka lakukan. Yang pertama yaitu Tahap pembukaan, saya
	46	memberikan salam pembuka dan menerima anggota, saya
	47	memulai untuk berd'oa, saya menjelaskan bimbingan
	48	kelompok dengan teknik sosiodrama, saya menjelaskan tujuan
	49	layanan bimbingan kelompok, kenapa kita disini harus
	50	dijelaskan, karena pasti anak banyak bertanya bu kenapa
	51	kita di sini? Jadi kita harus dijelaskan tujuannya, saya
	52	menjelaskan cara pelaksanaannya, menjelaskan azas
	53	bimbingan kelompoknya seperti azas kerahasiaan, lalu
	54	membuat perjanjian istilahnya apa yang kita ceritakan disini
	55	atau yang kita lakukan disini tidak di ceritakan kepada yang
	56	lain, lalu saya memberitahu mereka untuk perkenalan anggota
	57	kelompok, yang ke dua yaitu Tahap peralihan, saya
	58	menjelaskan kembali tentang bimbingan kelompok dengan
KDL	59	teknik sosiodrama kepada anggota kelompok, lalu saya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SAPRAS KA	<p>60 menyanyakan kesiapan masing-masing anggota kelompok.</p> <p>61 Yang ke tiga yaitu Tahap Kegiatan, saya menjelaskan topic</p> <p>62 apa yang ingin dibahas apa bila saya menggunakan topic</p> <p>63 tugas, lalu saya memberikan contoh nyata mengenai topic</p> <p>64 yang ingin dibahas, selanjutnya saya mengajak siswa untuk</p> <p>65 melakukan salah satu permainan dalam layanan bimbingan</p> <p>66 kelompok tergantung dengan topic yang dibahas. Yang</p> <p>67 terakhir yaitu Tahap Penutup atau Pengakhiran, saya</p> <p>68 mengajak siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan layanan</p> <p>69 bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini, lalu saya</p> <p>70 meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa</p> <p>71 saja yang mereka rasakan saat melakukan layanan yang</p> <p>72 diberikan, terakhir saya menyampaikan rencana sesi</p> <p>73 selanjutnya, diakhiri dengan berdo'a dan salam. Respon siswa</p>
SML	<p>74 itu sangat senang, peratama karena mereka ngumpul bersama</p> <p>75 temannya, bahagia dan antusias ditambah dengan ruangannya</p> <p>76 yang ber-AC sehingga membuat siswa merasa nyaman.. Tidak</p> <p>77 ada, tapi karena kita dijam sekolah itu waktunya terbatas, apa</p> <p>78 lagi untuk guru BK. Kita aja masuk dari jam 07.00 kita keluar</p> <p>79 jam 15.45 jadi cuma di waktunya agak terbatas di layanan</p> <p>80 bimbingan kelompok, karena layanan kelompok istilahnya</p> <p>82 tidak bisa hanya dengan sejam, jadi kalau ditanya kendalanya</p> <p>83 dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik</p> <p>84 sosiodramanya tidak ada tapi karena kita di sekolah jam BK</p> <p>85 kita juga hanya satu jam terkandalanya disana yaitu di</p> <p>86 jamnya. Misalnya 45 menit mereka baru sampai diperkenalan,</p> <p>87 nanti baru diminggu berikutnya kita masuk ke tekniknya</p> <p>88 sosiodramanya. Kita selingi dengan Ice breaking, karena anak</p> <p>89 itu jenuh. Maka itu kita selingi ice breakingnya seperti apa</p> <p>90 misalnya kita berikan anak itu hukuman apa bila ada yang</p> <p>91 salah, nah jika sudah ceria dan tidak jenuh lagi maka kita</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

92	lanjutkan lagi ke dalam teknik sosiodramanya. Sangat senang,
93	karena di dalam layanan bimbingan kelompok siswa dapat
94	bermain, bercerita, apa lagi ada ice breakingnya dan lebih seru
95	mereka di dalam layanan bimbingan kelompok itu ,
96	dibandingkan mereka harus di kelas jenuh, udah dari jam
97	07.00 sampai jam 03.45 mereka hanya belajar, belajar. Apa
98	lagi apa bila mereka diberikan ice breaking mereka sudah
99	bahagia. Masalah sosial, seperti pergaulan sesama teman,
100	bully, anti sosial dan lain sebagainya. Seperti tujuan dari
101	teknik sosiodrama. Saya memberikan layanan bimbingan
102	kelompok dengan teknik sosiodrama itu karena saya melihat
103	kebanyakan permasalahan anak ini pada masalah sosioalnya
104	yaitu pergaulannya dengan teman sebaya, maka dari itu teknik
105	sosiodramalah yang pas diberikan pada anak-anak ini.

## DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GBK2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Puryati. Saya S1 di Universitas Riau Fkip Bimbingan
PGBK	2	Konseling. Setelah wisuda saya langsung melamar kerja
KGBK	3	dibeberapa sekolah, dan diterima di SMA Negeri 9
	4	Pekanbaru. Karena saya senang dengan anak-anak. Karena
	5	melamar. Masalah sosial, disiplin waktu dan pemahaman
	6	tentang perencanaan masa depan. Saya lebih sering
PPL	7	menggunakan Angket dalam bentuk AUM, dari situ saya bisa
	8	tahu permasalahan anak dan mengajak mereka untuk
	9	melakukan layanan bimbingan kelompok. Sosiodrama.
	10	Pertama saya memberikan Angket, dari angket tersebut saya
	11	tahu hasil dinamika perubahan anak, kemudian anak yang
	12	bermasalah contohnya dalam masalah sosial, saya berikan
	13	perlakuan berupa sosiodrma. Pertama saya mengajak siswa
SA	14	untuk berkumpul terlebih dahulu, kemudian saya melakukan
	15	pendekatan agar siswa merasa terbuka sesama teman
SMK	16	kelompok. Di sela-sela bimbingan kelompok, saya selalu
TL	17	memberikan <i>ice breaking</i> agar mereka tidak merasa bosan.
	18	Jadi saya membawa keadaan agar siswa merasa dan tetap
	19	terbuka dengan materi-materi yang dibahas pada bimbingan
PSML	20	kelompok. Dari hasil angket yang rendah. Agar siswa lebih
PTSL	21	mengerti tentang permasalahan-permasalahan sosial, dan
	22	lingkungan sekitarnya. Jadi, mereka lebih tahu untuk
	23	memposisikan diri mereka sendiri. Sangat penting, agar siswa
	24	tidak merasa jenuh dan bosan saat melakukan layanan
	25	bimbingan kelompok. Siswa sangat lebih terbuka dan sangat
	26	enjoy. Satu kali sebulan dan tergantung hasil angketnya.
	27	Pertama saya memberikan salam pembuka dan menerima
	28	anggota, saya memulai untuk berd'oa, saya menjelaskan
	29	bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
KDL  
SAPRAS  
KA  
SML

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok,
31	menjelaskan azas bimbingan kelompoknya seperti azas
32	kerahasiaan, lalu membuat perjanjian istilahnya apa yang kita
33	ceritakan disini atau yang kita lakukan disini tidak di ceritakan
34	kepada yang lain, lalu saya memberitahu mereka untuk
35	perkenalan anggota kelompok, kemudian saya menjelaskan
36	topik apa yang ingin dibahas. selanjutnya saya mengajak
37	siswa untuk melakukan salah satu permainan dalam layanan
38	bimbingan kelompok agar siswa tidak merasa bosan.
39	Terkadang saya menggunakan <i>ice breaking</i> atau sosiodrama.
40	Yang terakhir yaitu Tahap Penutup atau Pengakhiran, saya
41	mengajak siswa untuk menyimpulkan dari kegiatan layanan
42	bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama ini, lalu saya
43	meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan serta hal apa
44	saja yang mereka rasakan saat melakukan layanan yang
45	diberikan dan saya melakukan evaluasi terhadap bimbingan
46	kelompok yang dilakukan saat itu. Terakhir saya
47	menyampaikan rencana sesi selanjutnya, diakhiri dengan
48	berdo'a dan salam. Senang, karena mereka merasa sangat
49	terbuka pada saat melakukan bimbingan kelompok dengan
50	teknik sosiodrma, ditambah dengan ruangan yang sangat
51	memadai sehingga membuat siswa merasa nyaman. Tidak
52	ada, akan tetapi hanya kekurangan waktu saja. Dengan lebih
53	melakukan pendekatan yang melibatkan perasaan, layaknya
54	anak dan orang tua kandung sendiri. Agar mereka lebih
55	nyaman dan terbuka. Sangat senang, karena mereka lebih suka
56	bermain dengan drama. Yaa masalah-masalah sosial. Mmm
57	iya, saya memberikan layanan bimbingan kelompok dengan
58	teknik sosiodrama sesuai dengan permasalahan pada anak-
59	anak yaitu pergaulan sesama teman.

**Keterangan :**

LBGBK (Latar Belakang Guru BK),

PGBK (Pengalaman Guru BK)

KGBK (Kepribadian Guru BK)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana yang tersedia)

KA (Kendala)

SA (Siswa)

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

TL (Tujuan Layanan)

PPL (Persiapan Prosedur Layanan)

PSML (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

PTSL (Penggunaan Teknik Sociodrama dalam Layanan)

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan dengan Teknik Sociodrama)

TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)

SML (Senang Mengikuti Layanan)

Dalam data di atas, untuk mengetahui latar belakang guru BK bisa dilihat dengan cara melihat pada kode LBGBK kemudian lihat pada baris yang sejajar pada kode, dan seterusnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SMK	1	Awalnya bu, kami diberi angket. Setelah itu kami di ajak
	2	keruang BK, lalu ibu mengajak kami untuk melakukan
	3	kegiatan layanan bimbingan kelompok. Karena kami
	4	dipanggil 8 orang gitu, ya kami mau bu karena ramai-ramai
PSML	5	sama teman. Terus disela-sela itu kami bermain drama jadi
	6	tidak bosan. Ibu tu bu asik orangnya bu, dia menganggap
KDL	7	kami kayak temannya sendiri. Jadinya kami tidak kaku dan
PTSL	8	bisa lebih terbuka gitu bu. Sangat senang bu. Senang, karena
TSM	9	kami bisa ngumpul bersama teman. Ibu tu membawa kami
	10	pakai drama bu, kami disuruh memerankan dengan drama
	11	yang dibahas dalam kegiatan. Karena jadwalnya sudah habis,
SAPRAS	12	jadi ibunya memberikan kami angket, kata ibu tu angket
	13	postest. Terus ibu tu bilang kalau kami tidak ada perubahan,
KA	14	kami bakalan mengikuti kegiatan layanan bimbingan
	15	kelompok dengan teknik sosiodrama ini lagi bu. Enak kok bu
	16	ada AC nya. Ada bu waktunya sangat kurang, kami kurang
	17	puas jadinya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DATA HASIL WAWANCARA DENGAN S2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
SMK	1	Pertamanya kami dikasih angket gitu bu, tidak lama dari ibu
	2	ngasih angket tu. Ibu tu manggil kami, mengajak kami untuk
	3	melakukan layanan bimbingan kelompok gitu kata ibunya bu.
PSML	4	Dan kami pun semua mau bu mengikuti layanan itu bu. Dari
	5	awal ibu tu bilang bu kalau disini kita santai saja tidak perlu
	6	kaku, nah karena ibu tu bilang gitu jadi saya pun enjoy aja bu.
KDL	7	Lagian ibunya banyak senyum-senyum gitu bu jadi kami ga
	8	takut. Enjoy dan senang bu. Senang bu, karena kami main
	9	drama gitu bu. Awalnya ibu tu mengucapkan salam gitu bu,
PTSL	10	terus meminta kami untuk berdo'a, terus ibu tu jelasin gitu
	11	apa itu layanan bimbingan kelompok dengan teknik
	12	sosiodram ini bu, terus ibu tu ngasih kami peran masing-
TSM	13	masing gitu bu, baru kami main drama sama teman-teman,
	14	setelah itu baru tu kayak nyuruh kami untuk menyimpulkan
SAPRAS	15	dari kegiatan kami ini bu, kayak gitulah bu. Kami dikasih
	16	angket gitu bu, terus ibu juga bilang kalau angket kami tu
KA	17	tidak ada perubahan, kami dipanggil lagi bu. Nyaman bu,
	18	dingin hehe. Ada bu, waktunya tu cepat kali bu, tiba-tiba udah
	19	habis aja waktunya tu, mungkin karena cuma satu jam tu bu.

### Keterangan :

SMK (Sukarela Mengikuti Kegiatan)

PSML (Perasaan Saat Mengikuti Layanan)

KDL (Keikutsertaan dalam Layanan dengan Teknik Sosiodrama)

PTSL (Penggunaan Teknik Sosiodrama dalam Layanan)

TSM (Tindakan Setelah Mengikuti Layanan)

SAPRAS (Sarana dan Prasarana yang tersedia)

KA (Kendala)

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 9 PEKNBARU**

Jl. Semeru 12. Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Kode Pos : 28141  
e-mail : [sman9pku@yahoo.co.id](mailto:sman9pku@yahoo.co.id) web : sman9-pku.sch.id Telp. 0761-39319  
NSS : 301096003036 NPSN : 10404031

**AKREDITASI "A"**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
SMA NEGERI 9 PEKANBARU  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

A	Komponen Layanan	Layanan Responsif
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	Siswa mampu memahami cara mencari dan disenangi teman serta cara menolak ajakan negative teman sebaya.
E	Topik	Cara Mencari dan di Senangi Teman
F	Sasaran Layanan	Kelas X / Ganjil
G	Metode	Teknik Sosiodrama
H	Waktu Penyelenggaraan	1 X45 Menit
I	Penyelenggara Layanan	Guru BK
J	Sumber	Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Sosial, Yogyakarta, Pramitra.
K	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pertanyaan Tujuan	1. Guru bimbingan konseling atau konselor memberikan salam. Assalamuallaikum wr.wb ... 2. Guru bimbingan konseling atau konselor menyapa siswa. Pagi anak-anak, masih semangat?! 3. Guru bimbingan konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan yang akan dicapai. Jadi, anak-anak tujuan dari pada kita mengikuti bimbingan kelompok ini adalah agar masing-masing dari kalian bisa mengungkapkan permasalahan yang sedang dihadapi baik itu perasaan sedih, kesal, marah, sakit hati dan sebagainya. Serta masing-masing dari kalian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bisa mengutarakan pendapat, ide, saran, dan gagasan masing-masing, serta bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi temannya.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.
	c. Mengarahkan Kegiatan (Konsolidasi)	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan. Sekarang kita akan membahas topik yang permasalahannya bebas, karena kita membahas topik bebas bukan topik tugas. Kalau topik tugas itu dari masing-masing kalian memiliki permasalahan yang sama seperti permasalahan Pergaulan teman sebaya.
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti. Bagaimana? apakah kalian sudah siap untuk mengikuti dari kegiatan bimbingan kelompok ini?
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan Peserta Didik	Peserta didik melakukan berbagai kegiatan sesuai langkah-langkah dan tugas serta tanggung jawab yang telah dijelaskan. Peserta didik sudah mulai meng
	b. Kegiatan Guru Bimbingan dan Konseling	Kegiatan dari guru bimbingan konseling sendiri adalah mendengarkan permasalahan dari masing-masing peserta didik.
	3. Tahap Penutup	
		a. Guru Bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan serta kesimpulan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.
L	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru Bimbingan dan konseling atau Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Mengadakan refleksi 2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : Dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok dengan teknik sosiodrama mereka bersemangat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : Ketika mereka menyampaikan pendapat terhadap permasalahan itu sesuai dengan topik.</li> <li>4. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan konseling atau konselor :Peserta didik dalam menyampaikan penjelasan mudah dipahami ketika guru bimbingan dan konseling memberikan pertanyaan.</li> </ol>
<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan : Menyenangkan</li> <li>2. Topik yang dibahas : Sangat penting.</li> <li>3. Cara Guru Bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan : Mudah dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti : Menarik</li> </ol>

**Pekanbaru, 9 Oktober 2019**

**Mengetahui,  
Guru BK/Konselor**

**Peneliti**

**Maryati Puteri Septami,S.Pd**

**Elsya Lestari**



## CARA Mencari dan Disenangi Teman

Bagaimana anak dan remaja yang diabaikan dapat dilatih untuk berinteraksi lebih efektif dengan teman sebaya mereka ? Remaja yang kurang diterima oleh teman sebaya dapat dilatih dengan meningkatkan sikap dan perilaku yang positif, memerhatikan teman sebaya dengan hangat dan bersahabat, dan membuka pembicaraan yang sesuai dengan minat teman sebaya. Mereka juga diajarkan cara memasuki suatu kelompok dengan lebih efektif. Jhon W. Santrock dalam buku psikologi perkembangan menyebutkan beberapa Strategi yang dianggap tepat untuk mencari dan disenangi teman, yaitu sebagai berikut :

### a. Cara yang tepat dalam mencari teman

#### 1. Menciptakan Interaksi

Mempelajari teman merupakan modal awal untuk membangun interaksi kita dapat menentukan orang-orang baik untuk dijadikan teman. Selanjutnya, interaksi dapat dibangun melalui perkenalan langsung yang diawali dengan memperkenalkan diri sendiri dan memulai pembicaraan, misalnya dengan menanyakan nama, alamat, minat dan aktivitas favorit, dan lain sebagainya.

#### 2. Bersikap menyenangkan, baik, dan penuh perhatian

Kesan pertama yang menyenangkan adalah hal yang paling penting di awal interaksi, yang meliputi penampilan yang menarik, sikap yang sopan, tenang dan gembira.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Tingkah laku prososial**

Tingkah laku prososial adalah tingkah laku yang dianggap baik oleh kebanyakan orang, seperti jujur, dapat dipercaya, mau memberitahu hal yang sebenarnya, menjag janji, murah hati, mau berbagi, menolong dan bekerjasama

4. **Menghargai diri sendiri dan orang lain**

Orang yang memiliki sikap dan kepribadian yang positif dengan tetap menjadi diri sendiri, seperti mau menghargai orang lain, mendengarkan orang lain berbicara, terbuka kepada orang lain, sopan, ramah, lucu, menjaga reputasi pribadi, bersih, dan berpakaian rapi, lebih disukai oleh orang lain.

5. **Menyediakan dukungan sosial**

Aktivitas yang menunjukkan kepedulian, seperti memberi pertolongan nasihat, pujian, motivasi atau melakukan kegiatan bersama seperti belajar, bermain, duduk berdekatan atau berada dalam kelompok yang sama dapat menguatkan hubungan dengan teman sebaya.

**b. Cara yang tidak tepat dalam mencari teman**

Ada beberapa perilaku yang jika kita lakukan dapat menjaukan atau membuat teman enggan untuk dekat dengan kita, yaitu sebagai berikut :

1. **Perilaku Psikologis**

Perilaku psikologis yang dapat merusak reputasi dan menyakiti perasaan teman kita diantaranya : Buruk sangka, Manfaatkan orang lain untuk kepentingan semata, memaki, bertingkah laku kasar, membicarakan



keburukan teman, menyebarkan berita bohong, memperlakukan teman dan mengkritik teman dengan cara yang kasar.

## 2. Sikap diri yang negatif

Pengaruh negative dari lingkungan mempengaruhi kepribadian dan perilaku yang terbentuk pada seseorang berbagai kebiasaan yng tidak baik, seperti berkata kotor dan kasar.

## 3. Perilaku antisosial

Perilaku antisosial adalah perilaku menentang hidup bermasyarakat (sosial) yang muncul dari dalam diri. Contohnya adalah tidak menghargai orang lain, tidak peduli (masa bodoh), kurang perhatian, menjauhkan diri dari pergaulan, tidak mau berbagi, tidak mau membantu, tertutup, dan tidak mau berkerjasama.

## 4. Agresi fisik dan verbal

Agresi fisik dan verbal merupakan sifat-sifat kepribadian yang mengganggu orang lain. Agresi fisik adalah kekerasan yang bertujuan untuk menyakiti orang secara fisik atau mengakibatkan kerusakan fisik, seperti berkelahi, merusak, meludah, membolos dan melanggar peraturan sekolah. Agresi verbal bertujuan menyakiti orang lain melalui perkataan seperti berteriak, menghina, membuat lelucon atas orang lain, mengejek, berbohong, memfitnah, menceritakan rahasia dan menghasut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Menolak Tekanan Negatif dari Teman Sebaya

Dalam sebuah penelitian yang dikutip oleh Pamela Espeland dalam bukunya yang berjudul Buku Pintar Remaja Gaul, dijelaskan bahwa masalah yang dihadapi remaja masa kini, yang sekaligus memberikan pengaruh terburuk pada remaja selain narkoba, adalah tekanan teman sebaya. Oleh karena itu, ia menjelaskan beberapa bagi remaja untuk menolak tekanan negative dari teman sebaya, diantaranya :

1. Menyingkirlah
2. Jauhi teman yang melakukan tekanan padamu
3. Bersikaplah seakan-akan teman yang sedang menekanmu tidak serius dengan apa yang akan dilakukannya, agar tetap tenang dan berpikir rasional
4. Tolak dengan kalem dan tegas
5. Tolak dan beri alasan
6. Tolak dan utarakan nilai atau keyakinan yang kamu pegang
7. Tolak dan ingatkan temanmu tentang konsekuensi perbuatan tersebut
8. Tolak dan ganti topic pembicaraan
9. Tolak dan tawarkan alternative positif
10. Tolak dan Tanya temanmu
11. Tolak sambil melempar humor
12. Tolak dan lakukan tekanan pada temanmu
13. Utarakan perasaanmu
14. Manfaatkan orang tuamu sebagai alasan
15. Tegastlah pada dirimu sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

16. Lawan temanmu
17. Panggil temanmu yang lain untuk membantumu.
18. Selalu siapkan alternative jalan keluar atau “Rencana B”
19. Tertawa saja
20. Carilah teman yang tidak memaksamu melakukan hal-hal yang berbahaya
21. Mintalah seorang penengah untuk membantumu
22. Laporkanlah pada orang dewasa
23. Yakinkan pada nalurimu
24. Putuskan hubungan dengan teman yang melakukan tekanan saat itu juga.



## CARA Mencari dan disenangi Teman

Tokoh Drama:

- EP (Murid)
- YS (Murid)
- IA (Murid)
- KA (Murid)
- AR (Guru)
- M.R (Murid)
- DS (Murid)
- AF (Murid)
- AR (Murid)
- DEW (Murid)
- AW (Murid)
- RS (Murid)
- FR (Murid)

Dalang:

MF : “Pada hari Selasa tanggal 11 oktober 2019 adalah hari pertama siswa/siswi ajaran baru menduduki Sekolah Menengah Atas. Salah satunya Sekolah SMA Prawijaya Pekanbaru. Mengawali hari pertama mereka menjadi siswa SMA disekolah tersebut, para siswa/siswi berkenalan untuk mencari teman komunikasi dan belajar dikelas X IPA 1.

EP : Hi, aku Eko ! boleh gabung ?

IA : Hi (Sambil tersenyum)

KA : Boleh, boleh

YS : Aku Yogi

IA : Aku Intan

KA : Aku Karin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalang:

MF : Disalah satu Sekolah Menengah Atas Pekanbaru, yaitu SMA Anugrah Mulia mengadakan ekstrakurikuler yang mewajibkan siswa/siswi mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Agar menambah wawasan mereka, pada suatu hari untuk pertama kali para siswa masuk ke dalam ruangan untuk mengikuti kegiatan :

EP : Hmmmm aku ga kenal sama mereka nih Yogi

YS : Iya sama, ya wajarlah kan kita sama anak baru ko.

(Sambil berdiri Eko dn Yogi menoleh kekanan dan kekiri, Intan, Karin dan Rafsya memperhatikan Eko dan Yogi sambil menyapa).

KA : Hai, kalian ikutan juga ?

EP dan YS : Haii, iya.

IA : Yuk gabung sama kami, kita duduk bareng disana.

MR : Iya yuk, dari pada berdiri disini

EP : Oh iya boleh, sambil tersenyum.

YS : Ngomong-ngomong kenalin aku yogi

EP : Aku Eko, nama kalian ?

IA dan KA : Aku Intan, aku Karin

MR : Aku Rafsya

EP : Kalian kelas X berapa ? Kalau aku dan Yogi kelas X IPA 4

MR : Aku dan intan kelas X IPS 1

KA : Kalau aku kelas X IPS 2, oh iya Dimas mana ya ?

DS : Karin ( memanggil Karin sambil lari kecil)

KA : Hi Dim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DS : Sorry telat, aku tadi bantuin Bu Nurul angkat barangnya.

KA : Iya dim gak apa-apa, dim ini kenalin Intan, Rafsya, Eko dan Yogi.

DS : Hii semua aku Dimas salam kenal ya (tersenyum)

IA, MR, EP, YS : Hii Dim.

DS : Oh iya kalian taukan Bu Nurul jadi pembimbing kita.

MR : Waaaah, asik dong..

IA : Iya yeayy, Eh guys coba lihat itu kan gengnya lala ?

EP : Geng lala ? apa tu ?

DS : Iya geng lala, mereka itu satu sekolah dari SMP. Mereka tetap satu geng sampai sekarang walau beda-beda kelas.

YS : Oooo.. keenamnya gabung belajar karya ilmiah juga ya

AF : Guys tu kelompok disana itu ngelirik-ngelirik terus dari tadi

AR : Udah biarin aja ..

MD : Iya kan ngelirik doing fik

AF : Heeee iya sih

RS : Udah-udah kali aja mereka terpesona sama kekerenan kita, jadi ngelirik-ngelirik gitu ..

AW : Rinii, kan kan ga boleh gitu.. kita mah sama aja sama mereka, sama-sama manusia

RS : Bercanda loh bercanda ..

FR : Menurut aku mereka orang baik kok.

(Bu Nurul masuk ke ruangan)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bu Nurul : Assalamuallaikum anak-anak ibu Nurul yang baik-baik hati semuanya, apa kabar semuanya ?

Semua : Waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh ibu Nurul yang baik hati.

Alhamdulillah sehat ibu Nurul .....

Bu Nurul : Alhamdulillah, oke udah kenal sama ibu dong ya. Nah kita langsung saja perkenalan untuk kalian, jadi kalian satu-satu maju kedepan memperkenalkan diri ya...

(Perkenalan dan kegiatan ekstrakurikuler hari itupun selesai di Sekolah, keesokan harinya, di kantin)

RS : Bu tadi Rini makan bakso dan minum jus manga 1 ya

(sambil mencari-cari uang di sakunya)

Loh-loh uang aku mana ya? Aku bawa ke sekolah kok, aduh gimana ini

(sambil mikir)

IA : Rini ? ada apa ?

RS : Gak apa-apa kok (sambil judes)

IA : (Dalam hati) judes kalipun.

RS : Lari kekelas untuk mencari uang, ternyata uangnya didalam kantong baju dirumah, ketika Rini balik kekantin. Ia melihat Intan membayarkan bakso dan jusnya.

Haaa ? Intan yang bayarin ? duh aku jadi segan nih kan aku udah judes sama dia, gimana dong ???

IA : Eh Rini..

RS : Kamu napain sih sok-sok bayarin makanan sama minuman aku ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IA: Gak apa-apa rin, aku ikhlas kok mau nolong kamu. Gak ada maksud apa-apa rin.

FR: Guys ada apa sih rebut-ribut ?

RS: Ini loh rul, tadi aku makan sama minum jus manga. Terus pas mau bayar uangnya ketinggalan dirumah.

Nah si Intan ini sok-sok bayarin segala !

FR: Ya ampun rin-rin, kirain ada apa. Ya baguslah kalau Intan nolong kamu, ya udah besok kamu tinggal bayar aja sih ke Intannya bereskan ? udahlah ya gak usah judes-judes gitu. Minta maaf sama bilang terimakasih ke Intan .

RS : Hmmmmm, Thank you, sorry.

(masih judes)

(Bel berbunyi dan semuanya masuk ke kelas. Ke esokan harinya semua anggota tulisan karya ilmiah berkumpul dan melaksanakan kegiatan)

EP : Guys tau gak semalam Rini marah-marah sama Intan

YS: Loh kenapa ?

IA: Gak apa-apa kok ..

DS: Aku sih gak heran kalau Riniyang marah, orangnya emang judes kalau sama orang yang dianggap sama dia gak selevel gitulah

IA: Udah-udah , tapi aku yakin kok dia orang yang baik

EP dan YS : Tercengang, hii rin

RS: Sorry aku ganggu ya ?

EP: Nggak kok, ada apa ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RS : Aku mau minta maaf sama kalian karna sikap aku buat kalian marah, emang sih aku judes. Jadi semalam itu aku mikir ternyata aku gengsian dan hanya melihat orang dari level bukan dari sifat dan sikap.

EP, YS dan DS : iya rin.

IA : Kami udah maafin kamu kok rin .

RS : Intan, aku benar-benar minta maaf ya sama kamu, maaf bangettt...

IA : Iyar in gak apa-apa kok, sekarang udah clear.

EP : Benar rin, kita semua teman ya ..

KA : Guys-guyss..

MR : Ada apa ini ?

IA : Sekarang kita udah temenan sama Rini.

RS : Iya, kita berteman ya

Sekali lagi aku minta maaf sama kalian yaa ...

**Kesimpulan :**

Kita sebagai individu yang saling membutuhkan satu sama lain, seharusnya tidak memilikisifat dan sikap yang ingin menang sendiri dan sok kepada orang yang menurut kita di bawah dari level kita. Karena bagaimana pun kita tidak tahu kapan kita akan membutuhkan orang lain dihidup kita, dan kita tidak bisa melakukan apa-apa sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka bersikap bik dan ramahlah kepada siapa pun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRAMA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 9 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Ace  
Sultan Munasayyah  
Dr. M. Munasayyah*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ELSYA LESTARI  
NIM. 11613203154

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1441 H/2020 M

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Elsy Lestari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203154
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	9/2020 /7	Instrumen		
2	18/2020 /7	Identifikasi, Rumusan. Metode, Penyajian Data, Kesimpulan, Kelebihan dan Kekurangan, Catatan kaki dan daftar Pustaka. Format		
3				
4	23/20 /7	Label Data, Teknik Penulisan dan Pengutipan		
5	24/20 /7	Metode. Aee Ujian		
6				

Pekanbaru, 28 Juli 2020  
 Pembimbing,

Dr. Tohirin, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**



**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 9 PEKANBARU**

Jalan Semeru 12. Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Kode Pos: 28141

e-mail: sman9pku@yahoo.co.id web: www.sman9-pku.sch.id Telp. 0761- 23753 Fax. 0761- 39319

NSS: 301096003036 NPSN: 10404031

**Akreditasi : A**

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 070/SMAN09/723**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan ini menerangkan :

**N a m a** : ELSYA LESTARI  
**N I M** : 11613203154  
**Mahasiswa** : S1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
**Semester** : VIII (delapan)  
**Judul Penelitian** : Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Pekanbaru.

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Pekanbaru, selama 1 (bulan) yaitu pada tanggal 12 Juni s.d. 31 Juli 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

28 Dzulqaidah 1441 H



**Dra. H. ZURAIDA**

301096003031987032005

diilindungi Undang-Undang

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/34076  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8370/2020 Tanggal 17 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

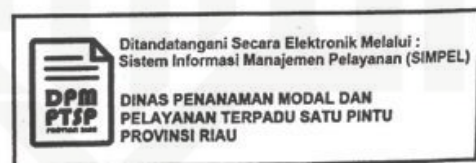
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>ELSYA LESTARI</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>116132031540</b>   |
| 3. Program Studi     | : | <b>MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BIMBINGAN KONSELING</b>   |
| 4. Jenjang           | : | <b>S1</b>   |
| 5. Alamat            | : | <b>PEKANBARU</b>  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>SMA NEGERI 9 PEKANBARU</b>   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 17 Juli 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Penguatiran hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penguatiran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRAMA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 9 PEKANBARU**

**PROPOSAL**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling (S.Pd)**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**ELSYA LESTARI  
NIM. 11613203154**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM KONSENTRASI  
BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2020 M**

*Ace  
Penelitian  
ke Lapangan  
19/12/20*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Nama  
 Nomor Induk Mahasiswa  
 Hari/ Tanggal  
 Judul Proposal Penelitian

Selya Lestari  
 11612203154  
 Senin, 11 Maret 2020  
 Efektivitas Layanan Perawatan Kelangkaan dengan Metode  
 Sosiodrama Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat  
 dalam Perguruan Sains di Sekolah Menengah Atas Negeri  
 9 Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Perhatikan kutipan yang bukan pada sumber aslinya (hal 1)
2.	Rumusan masalahnya cukup fokus 1 saja.
3.	Pengertian? letak pada dikajian.
4.	Teknik sosiodramanya diutamakan.

Penguji I

Dra. Srikandari, M.Pd.

Pekanbaru, 11 Maret 2020  
 Penguji II

Mhd. Subhan, S.Pd. M.Ed. Guru

Note:  
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN  
PERILAKU SOPAN SANTUN DALAM PERGAULAN  
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 9 PEKANBARU**

**PROPOSAL**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling (S.Pd)**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh :

**ELSYA LESTARI  
NIM. 11613203154**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1440 H/2019 M**

*Ace  
Untuk Bahan  
Seminar  
16/20*

UIN SUSKA RIAU



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Tohirin, M.Pd
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Elsyia Lestari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11613203154
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	21-10-2019	Ridakh' Judul, Rumusan masalah, metode		
2.	26-12-2019	Teknik Penulisan, Pengutipan e-dolar kaki, def. pustaka		
3.	30-12-2019	Tunggalipona, teknik Penulisan		
4.	16-1-2020	Penulisan, tabel, metode, daftar pustaka		
5.	16-1-2020	See		
6.				
7.				

16-1-2020  
 Pekanbaru, 21 Oktober 2019  
 Pembimbing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id E-mail: itk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/15207/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lamp : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMA Negeri 09 Pekanbaru  
 di  
 Tempat

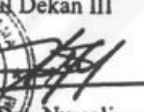
*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ELSYA LESTARI  
 NIM : 11613203154  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 20219  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam / Bimbingan Konseling  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
 Wakil Dekan III  
  
 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
 19660410 199303 1 003

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diptam milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 9 PEKANBARU

Jl. Semeru 12. Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru Kode Pos : 28141  
e-mail : sman9pku@yahoo.co.id web : sman9-pku.sch.id Telp. 0761-23753 Fax. 0761-39319  
NSS : 301096003036 NPSN : 10404031



AKREDITASI "A"

Nomor : 070/SMAN09/462  
Lampiran : - -  
Perihal : Surat Izin PraRiset

Pekanbaru, 07 November 2019  
10 Rabiul awal 1441 H

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau.  
di -  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau No. Un.04/F.II.4/PP.00.9/15207/2019, tanggal 18 Oktober 2019, perihal Izin Pelaksanaan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) tahun 2019, pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswanya untuk melakukan Penelitian /PraRiset Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yaitu atas nama :

Nama : ELSYA LESTARI  
NIM : 11613203154  
Semester/Tahun : VII (tujuh) / 2019  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat izin ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kepala Sekolah  
Kakasek Kurikulum,  
IBNU, S.Si  
197109142007011004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8670/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Kepada  
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Elsy Lestari  
NIM : 11613203154  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama di SMA Negeri 9 Pekanbaru.  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id; E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/17169/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 20 November 2019

Kepada  
 Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :


Nama : Elsyia Lestari  
 NIM : 11613203154  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : Efektivitas Teknik Sosiodrama melalui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun dalam Pergaulan Siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I


  
 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 21 Oktober 2019 Nama : Elsyia Lestari	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing:  Dr. Tohirin, M.Pd.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Judul dpt diterima b. 23/10/2019 c. d.
Pekanbaru, 23/10/2019 Kajur MPI,   Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

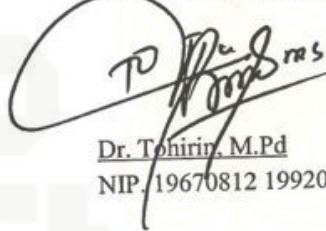
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR NILAI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**

NO	NAMA	NIM/BP	NILAI	KETERANGAN
			ANGKA/HURUF	
1	ELSYA LESTARI	11613203154	80/A-	

Pekanbaru, 24 Juli 2020  
Dosen Pembimbing



Dr. Tohirin, M.Pd  
NIP. 19670812 199203 1001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Elsy Lestari. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Razali dan Witari. Penulis lahir di Tembilahan, 12 Februari 1998, penulis memulai pendidikan formalnya di TK Fatturahman Tembilahan, dan pendidikan dasar di SDN 01 Tembilahan Hulu, dan lulus pada tahun 2010. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar penulis melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMPN 1 Tembilahan Hulu, dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu.

Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan S-1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi jurusan Bimbingan dan Konseling (BK), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri dan lulus pada tahun 2020.